

HUBUNGAN KOMUNIKASI GURU DAN PESERTA DIDIK DENGAN HASIL BELAJAR PKN DI KELAS X IPA SMA SWASTA ERA UTAMA PANCUR BATU T.A 2023/2024.

Oleh :
Manahan Manullang¹⁾, Alimin Purba²⁾
Sorta Uli Banjarnahor³⁾, Narirati⁴⁾
Universitas Darma Agung^{1,2,3,4)}

E-mail :

manahanmanullang82@gmail.com¹⁾, aliminpurba@gmail.com²⁾
sortaulibanjarnahor@gmail.com³⁾, Purbaalimin@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

The aim of this research is to determine whether there is a significant relationship between communication teachers and students with Civics learning outcomes in class X Science at Era Utama Private High School Pancur Batu in the 2023/2024 academic year. This research uses a correlational quantitative approach. The research population included all class The research instrument is a questionnaire consisting of 27 items with 4 answer choices (a, b, c, d) whose reliability has been tested. The results of the data analysis preparation test show that the distribution of teacher and student communication data is normal with the calculation results χ^2 count $<$ χ^2 table ($6.80 < 11.07$), and the normality distribution of student learning outcomes also shows a normal distribution with χ^2 count $<$ χ^2 table ($1.18 < 11.07$). The linearity test shows a linear relationship between teacher and student communication and student learning outcomes, with the equation $Y = 3.76 + 1.72X$. The trend test shows that communication teachers and students tend to tend to be "high" (44%) and student learning outcomes also tend to be "high" (48%). The results of the product moment correlation test show that T count $>$ T table ($3.995 > 1.701$), so it can be concluded that there is a significant relationship between communication teachers and students with student learning outcomes in class X Science at Era Utama Private High School Pancur Batu in the 2023 academic year. / 2024.

Keywords: Teacher and Student Communication

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan signifikan antara komunikasi guru dan peserta didik dengan hasil belajar PKN di kelas X IPA SMA Swasta Era Utama Pancur Batu pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X IPA di SMA Swasta Era Utama Pancur Batu untuk tahun ajaran 2023/2024, dan sampel yang digunakan adalah sampel total, terdiri dari 27 orang. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 27 item dengan 4 pilihan jawaban (a, b, c, d) yang telah diuji reliabilitasnya. Hasil uji prasyarat analisis data menunjukkan bahwa distribusi data komunikasi guru dan peserta didik adalah normal dengan hasil perhitungan χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel ($6,80 < 11,07$), serta distribusi normalitas hasil belajar peserta didik juga menunjukkan distribusi normal dengan χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel ($1,18 < 11,07$). Uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara komunikasi guru dan peserta didik dengan hasil belajar peserta didik, dengan persamaan $Y = 3,76 + 1,72X$. Uji kecenderungan menunjukkan bahwa komunikasi guru dan peserta didik dikategorikan cenderung "tinggi" (44%) dan hasil belajar peserta didik juga dikategorikan cenderung "tinggi" (48%). Hasil uji korelasi product moment menunjukkan T hitung $>$ T tabel ($3,995 > 1,701$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara komunikasi guru dan peserta didik dengan hasil belajar peserta didik di kelas X IPA SMA Swasta Era Utama Pancur Batu pada tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci : Komunikasi Guru Dan Peserta Didik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan watak dan perilaku, seseorang yang mempunyai tujuan tertentu untuk mengembangkan individu atau seseorang tersebut menuju kedewasaan, individu melalui prakarsa pendidikan dan pelatihan, proses dan metode pendidikan.

Hasil belajar siswa merupakan ukuran penguasaan siswa terhadap topik yang diajarkan oleh instruktur. Oleh karena itu, jika dilihat dari status pendidikan saat ini, masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dalam bidang pendidikan.

Sekolah yang menjadi pedoman penguasaan pendidikan sebenarnya belum mempunyai kekuatan yang cukup untuk melahirkan generasi yang berdaya saing karena buruknya kualitas pendidikan diberbagai jenjang pendidikan. Karena kita adalah makhluk sosial dan berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, kita pasti harus melakukan kegiatan dan berkomunikasi. Komunikasi yang buruk dapat merusak

suatu organisasi; ini juga bisa terjadi di sekolah, karena

Komunikasi yang dilakukan guru pada hakikatnya merupakan kegiatan penyampaian suatu informasi kepada siswa berupa materi melalui proses pembelajaran selain bertukar pikiran untuk membantu siswa mengetahui maksud dari pelajaran, Jika komunikasi guru antara guru dan siswa- siswi terlalu keras maka hubungan guru dengan siswa akan menjadi tegang dan tidak nyaman. Guru yang digambarkan formal seringkali dianggap tidak memiliki sifat humoris dan ditakuti oleh siswanya.

Komunikasi guru dengan peserta didik saat ini belum bisa dikatakan berjalan dengan baik, hal ini dari hasil observasi penulis dikelas dimana tenaga pendidik atau guru kurang tegas kepada peserta didik, baik didalam menyampikan materi, dan juga didalam menetapkan peraturan di kelas.

Bersikap tegas sangat diperlukan ketika dalam proses pembelajaran siswa bermain-main, berbicara dengan teman sebangku, tidak memperhatikan guru

didepan dalam memamparkan materi dan sering melanggar peraturan yang berlaku di kelas. Dengan sikap tegas guru, peserta didik akan sadar bahwa perilakunya salah dan mereka akan berubah lebih baik serta menghormati guru dan menaati peraturan yang telah ditetapkan di kelas tersebut. Komunikasi peserta didik terhadap guru juga masih di bilang memprihatinkan karena sebagian siswa tidak mau tau terhadap hasil belajar mencapai kriteria minimal (kkm) atau tidak saat proses pembelajaran di depan kelas berlangsung, guru yang sedang menjelaskan materi didepan kelas, sebagian siswa tidak memperdulikan dan tidak fokus saat pembelajaran sedang berlangsung.

Dalam komunikasi harus ada hubungan antara guru dan siswa untuk mencapai komunikasi yang efektif. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka materi yang disampaikan guru kepada siswanya harus dapat dicerna secara maksimal.

Dari penjelasan tersebut , dapat di simpulkan bahwa kondisi pendidikan dari tahun ke tahun akan semakin mengalami kemerosotan karena komunikasi yang di bangun sangat buruk. Hal ini peneliti ingin mencoba melakukan suatu penelitian dengan judul “ Hubungan Komunikasi Guru dan Peserta Didik dengan Hasil

belajar PKn di Kelas X IPA SMA Swasta Era Utama Pancur Batu T.A 2023\2024

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Komunikasi

1.1 Pengertian komunikasi

Komunikasi adalah proses bertukar ide, pesan, kontak, dan interaksi sosial. Ini adalah aktivitas utama manusia. Dengan komunikasi, orang dapat saling mengenal, membangun hubungan, bekerja sama, memengaruhi satu sama lain, bertukar gagasan dan pendapat, juga mengembangkan masyarakat dan budaya.

Jika salah satu elemen komunikasi hilang, maknanya juga hilang (Sanjaya, 2014: hal 27-275). Komponen komunikasi berkembang dan berkembang seiring dengan komunikasi.

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan itu sendiri. Interaksi antara guru dan siswa sangat penting untuk pembelajaran, dan untuk mencapai interaksi ini, diperlukan komunikasi yang jelas antara guru dan siswa.

Dengan demikian, dua kegiatan utama, yaitu mengajar (peran guru) dan belajar (tugas siswa), dapat berjalan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yang menjadi peran utama tenaga pendidik pada

kegiatan pembelajaran yaitu mengajar atau mendidik peserta didik, proses ini tentunya tidak terjadi secara instan, karena dalam pembelajaran komunikatif, ada keterkaitan dengan berbagai elemen. yang saling mempengaruhi: guru, siswa, media belajar, dan situasi belajar. Karena mendorong siswa untuk berpikir merupakan bagian penting dari proses pembelajaran, ucapan guru dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dan memberi mereka bahan untuk berpikir. Akibatnya, guru harus tampil profesional, berkomunikasi secara interaktif, dan berkomunikasi secara efektif selama proses belajar mengajar. Hal ini akan meningkatkan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan potensi anak.

2. Hasil Belajar

2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu.

Belajar mencakup kemampuan atau keunggulan tertentu dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah belajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah penilaian pencapaian pendidikan dari suatu aktivitas, menurut para ahli. Namun,

belajar adalah proses yang mengubah diri seseorang, dan perubahan ini dapat bervariasi.

Hasil belajar juga berfungsi sebagai pengukur keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran yang diberikan. Secara lebih spesifik, hasil belajar meliputi pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi praktis.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan di SMA Swasta Era Utama Pancur Batu dari tahun 2023/2024 hingga Juni 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dalam jumlah dan karakteristik tertentu. Peneliti menetapkan bahwa populasi yang diteliti adalah siswa Kelas X IPA SMA Swasta Era Utama Pancur Batu TA 2023/2024, terdiri dari 27 siswa.

2. Sampel

Prosedur pengambilan data yang dikenal sebagai sampel melibatkan pengambilan hanya sebagian populasi untuk menentukan karakteristik dan sifat populasi yang diinginkan.

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif korelasional digunakan untuk menentukan apakah masalah yang akan diteliti memiliki hubungan satu sama lain.

Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) yaitu: Komunikasi guru dan peserta didik

Variabel terikat (Y) yaitu :

Hasil belajar peserta didik

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Izin Penelitian

Salah satu syarat untuk melakukan penelitian adalah mendapatkan izin dari lembaga yang terkait; dalam hal ini, Universitas Darma Agung dan sekolah SMA Swasta Era Utama Pancur Batu harus memberikan izin untuk penelitian tersebut.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.

- a. Memberikan informasi tentang pelaksanaan penelitian dan arahan untuk pengisian data.
- b. Mengumpulkan lembar jawaban sebagai hasil kerja siswa dan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kelengkapan identitas dan jawaban siswa.

Instrumen Penelitian

Untuk menyaring data untuk penelitian, alat berikut akan dipergunakan:

a. Angket

Angket, yaitu pengumpulan data yang mengukur komunikasi antara guru dan siswa tentang hasil belajar pkn di kelas X IPA SMA Swast Era Utama Pancur Batu. SMA Swasta Era Utama Pancur Batu T.A. 2023/2024.

Komunikasi antara guru dan siswa menggunakan empat pilihan jawaban (a, b, c, dan d).

- 1). Pilihan option A diberi nilai
- 2). Pilihan option B diberi nilai
- 3). Pilihan option C diberi nilai
- 4). Pilihan option D diberi nilai

Uji Coba Instrumen

Metode dan instrumen penelitian diuji terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk menentukan reliabilitas dan validitas alat yang dibuat. Di Sekolah SMA Swasta Era Utama Pancur Batu, uji instrumen dilakukan dengan menggunakan wakil dari populasi. Akibatnya, temuan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 individu yang dipilih secara acak di kelas.

1. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas item tes dilakukan dengan menggunakan rumus product moment angka kasar sebagai berikut:

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Yang dihitung (antara X dan Y)

N : Jumlah sampel yang diuji cobakan

ΣX : Jumlah produk skor X

Σx^2 : Jumlah kuadrat produk skor X

Σy : Jumlah produk skor Y

ΣY^2 : Jumlah kuadrat produk skor Y

ΣX : Jumlah produk skor X dikali produk skor Y

Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah uji coba validitas, maka semua nomor item tersebut dipakai untuk menyaring data penelitian. Untuk menghitung reliabilitas butir angket digunakan rumus, yakni :

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma_i^2$ = Jumlah Varians item

$\Sigma \sigma^2$ = Varians total

indeks reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui data penelitian, pertama-tama hitung skor rata-rata (M) dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{N} \quad \text{Dimana :}$$

M = Mean

ΣX = Banyaknya Nilai

N = Banyaknya subjek

Untuk mengetahui harga Standar Deviasi (SD),dihitung dengan rumus

SD = Standar Deviasi

N = Banyak responden

Σy = Banyak nilai total distribusi Y

Σy^2 = Banyak kuadrat nilai semua distribusi Y

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas terhadap sekumpulan data adalah untuk mengetahui apakah data yang ditunjukkan dengan huruf X dan Y memiliki distribusi normal:

Dimana:

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi observasi

f_h = Frekuensi harapan

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linier atau tidak signifikan antara dua variabel bebas dan terikat. Akibatnya, uji linearitas dilakukan; hasilnya menunjukkan bahwa $Y = a+bx$

1. Uji Kecenderungan Variabel Penelitian

Untuk mengetahui uji kecenderungan variabel penelitian, nilai rata-rata Mean

Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$M_i = \frac{\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{2}$$

$$SD_i = \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{6}$$

c. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis diuji untuk menentukan koefisien antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Untuk mencapai hal ini, digunakan rumus korelasi moment produk:

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti

ΣX = Jumlah total skor Variabel X

ΣY = Jumlah total skor Variabel Y

Σxy = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor variabel X

Σy^2 = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Tabel moment produk akan digunakan untuk menghitung nilai r_{xy} dari hasil analisis. Dengan menggunakan rumus berikut, uji "t" tambahan dilakukan untuk menentukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel:

Dimana :

t = Nilai distribusi

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel penelitian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis bisa diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data Ubahan Komunikasi Guru dan Peserta Didik (X) Distribusi frekuensi data ubahan tentang komunikasi guru dan peserta didik (X). Skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 64. Harga rata-rata rata-rata adalah 70 dan standar deviasi adalah 14. Maka dengan demikian komunikasi guru dan peserta didik di kelas x ipa SMA Swasta Era Utama Pancur Batu T.A. 2023/2024 di kategorikan "sangat baik" (44,44%).

b. Data Ubahan hasil belajar peserta didik (Y).

Maka dengan demikian hasil belajar peserta didik di kelas x ipa SMA Swasta Era Utama Pancur Batu T.A 2023/2024 dikategorikan "sangat baik" (29,62)

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Rumus Chi-kuadrat (X^2) digunakan untuk memeriksa normalitas variabel penelitian ini. $X^2 = \sum \frac{X_i^2}{n}$ dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan tertentu.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear, data penelitian diuji untuk linearitas. Rumus regresi $Y = a + bx$ digunakan untuk melakukan uji linearitas, dan hasilnya menunjukkan bahwa persamaan regresi antara Y dan X adalah linear ($Y = 3,76 + 1,72X$).

3. Uji Kecenderungan

Berdasarkan hasilnya, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara guru dan siswa (X) cenderung "tinggi" (44%). Berdasarkan hasil belajar siswa (Y) cenderung "tinggi" (48%), menurut hasil penelitian.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dikonsultasikan terhadap pada taraf signifikan 5% dengan $N = 27$, kami menemukan bahwa hubungan komunikasi guru dan siswa (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar $r_{xy} = 0,446$ adalah valid, karena 0,446 lebih besar dari 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa hasil Komunikasi guru-siswa di kelas X SMA Swasta Era Utama Pancur Batu TA 2023/2024 berkaitan dengan belajar PKn. dengan harga r_{tabel} dan r_{hitung} untuk $N = 27$, dengan tetapan $r_{tabel} = 0,446$. Dapat disimpulkan bahwa "Ada hubungan antara komunikasi guru dan peserta didik dengan hasil belajar PKn

di kelas X IPA SMA Swasta Era Utama Pancur Batu T.A. 2023/2024."

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara komunikasi guru-siswa dan prestasi belajar siswa di kelas x ipa SMA Swasta Era Utama Pancur Batu TA 2023/2024. Dengan demikian komunikasi guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, jika komunikasi guru baik maka hasil belajar siswa pun baik

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti sampai pada kesimpulan berikut berdasarkan analisis data dan data sebelumnya tentang masalah dan penelitian ini:

1. Kecenderungan komunikasi guru di kelas x ipa SMA Swasta Era Utama Pancur Batu T.A 2023/2024 adalah "tinggi" 44%

2. Kecenderungan Hasil belajar peserta didik di kelas x ipa SMA Swasta Era Utama Pancur Batu T.A. 2023/2024 adalah "tinggi" (48%).

3. Di kelas X IPA SMA Swasta Era Utama Pancur Batu TA 2023/2024, ada korelasi yang signifikan antara komunikasi guru dan peserta didik dengan hasil belajar PKn. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistik "t" diperoleh $t_{hitung} = 3,995 > t_{tabel} = 1,701$.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Guru harus lebih meningkatkan sikap ketegasan saat berkomunikasi dengan siswa.
2. Komunikasi antara guru dan siswa harus selaras dan seimbang agar proses belajar mengajar berhasil dan berkualitas tinggi.
3. Orang tua harus terlibat dan mendukung anak mereka saat mereka belajar di rumah agar mereka tidak hanya berpacu pada dengan guru di sekolah tetapi juga tahu bagaimana guru dan anak berkomunikasi agar hasil belajar sesuai dengan harapan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agus M. Hardjana, *Komunikasi intrapersonal & Interpersonal*, Cet. V (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal.10

Windy Novia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabay: Kashiko Press, 2007), hal 472.

Sanusi Uwes, (*Visi dan Pondasi Dalam Perspektif Islam*) (Jakarta: Logos, 2003), hal 153

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2004) hal. 31

Deddy Mulyana, *Human Communicatio* (Bandung: PT. Rmaja Rosdakarya, 2000), Hal.9

Jurnal Edukasi dan Sains. Muhammad Qoid & Muhammad MuNomor 1, Juni 2020:11-12)